

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran I : Cover Artikel/Konten Kumparan



Foto Berita/Konten Pertama dari Kumparan



Foto Berita/Konten Kedua dari Kumparan



## Foto Berita/Konten ketiga dari Kumparan



Beranda &gt; News

## Konten YouTube: Cerita Pedagang di Benhil, Udah Jualan Takjil sejak Umur 3 Tahun



**Focus**  
Membahas topik khusus dengan komprehensif. Ditampilkan dalam berbagai format yang ringan.

25 Maret 2024 14:00 WIB · waktu baca 1 menit

## Foto Berita/Konten Keempat dari Kumparan



Beranda &gt; News

Konten dari Pengguna

## Takjil War, Semangat Toleransi di Bulan Ramadan



**Rahman Tanjung**  
Widyaiswara Ahli Madya BKPSDM Kabupaten Karawang, Dosen STIT Raheyan Santang  
Karawang

25 Maret 2024 16:39 WIB · waktu baca 4 menit

## Foto Berita/Konten Kelima dari Kumparan

## Lampiran II : Artikel/Konten Kumparan

### Artikel/Konten 1

**BOLTIM** - Saat ini tengah viral soal *War* takjil, di mana banyak masyarakat beragama selain Islam yang ikut berburu makanan berbuka puasa di bulan Ramadan. Tapi, lain halnya dengan yang dilakukan oleh para Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tenaga Harian Lepas beragama kristen yang ada di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bolmong Timur (Boltim), Sulawesi Utara (Sulut).

Bukan *War* takjil, Oikumene ASN-THL Pemkab Boltim, justru memilih untuk membagikan takjil untuk umat muslim di daerah tersebut. Tak tanggung-tanggung, ratusan paket takjil dibagikan oleh mereka. Masyarakat pun sangat antusias menyambut aksi yang dilakukan oleh Oikumene ASN-THL Pemkab Boltim itu. Mereka ada yang datang ke tempat pembagian langsung dan ada juga yang melintas dan mendapatkan takjil gratis.

"Ini adalah bukti toleransi dari umat beragama di Kabupaten Boltim yang sangat terjaga dari dulu," kata Harjum, salah satu *Warga*.

Sementara itu, Ivan, salah satu perwakilan Oikumene ASN-THL Pemkab Boltim, mengatakan jika kegiatan ini berasal dari ide Sekretaris Daerah Kabupaten Boltim, Sonny *Warokka*. Menurutnya, Boltim yang mayoritas penduduknya muslim, selama ini selalu berdampingan hidup dengan baik. Untuk itu, ada rasa memiliki kewajiban membantu dan menghormati saudara-saudara yang lagi berpuasa dengan kegiatan seperti ini.

"Kebetulan sekarang lagi viral non muslim kan berburu takjil. Nah, tercetus ide dari teman-teman pengurus Oikumene ASN dan THL Boltim bahwa jangan hanya berburu takjil, bagaimana jika saat ini kita membagikan takjil. Dan itu langsung direspons positif," kata Ivan.

Menurut Ivan, dari kegiatan itu, mereka semua merasa puas dalam artian kegembiraan di momen itu antara *Warga* yang berpuasa dan yang tidak berpuasa, sama-sama mendapatkan pahala.

Informasi penting disajikan secara kronologis

"Takjil yang kami bagikan ini kami beli dari para penjual takjil di daerah Boltim. Jadi, kami benar-benar merasa puas, karena kami saling menjaga dan menghormati," kata Ivan kembali. Aksi yang dilakukan para ASN dan THL ini sendiri viral di media sosial dan mendapatkan banyak tanggapan positif dari netizen.

Berita ini sudah tayang di kumparan.com pada hari Jum'at, 22 Maret 2024

Judul Artikel : Oikumene ASN-THL Boltim Berbagi Takjil untuk Umat Muslim, Bukti Toleransi Kuat

Link Artikel : <https://kumparan.com/manadobacirita/oikumene-asn-thl-boltim-berbagi-takjil-untuk-umat-muslim-bukti-toleransi-kuat-22OnmUj0dGE/full>

Oleh : Manado Bacirita, Konten Media Partner

## Berita/Konten 2

### 1. Postingan Instagram 1

"Indahnya perbedaan. Yang puasa para muslim, yang berburu takjil semuanya. Ya, momen Ramadan ternyata gak cuma dirasain sama yang puasa, melainkan juga umat agama lain. Penjual takjil pun dapat kepuasan tersendiri saat makanannya habis diserbu." Sumber: <https://www.instagram.com/p/C44Ef3qMUB0/>

### 2. Postingan Instagram 2

Lagi rame para non-muslim yang juga ikutan 'War' takjil pas Ramadan ini. Salah satunya Anggita [@regonanggita](https://www.instagram.com/regonanggita). Dia karyawan di Yogya, satu-satunya non-muslim yang ada di divisinya tempat dia kerja. Karena jadi satu-satunya orang yang gak puasa, Anggita pun 'dikaryakan' buat berburu takjil saat puasa. Anggita ingat salah satu momen saat dia borong gorengan. "Aku dibilang ngabis-ngabisin gorengan, aku diem aja lah daripada berantem. Tapi ya gimana, orang datengnya duluan aku. Mereka ngomel-ngomel hahaha," kata Anggita. Siapa yang tiap hari mulai 'War' takjil dari siang? Sumber: <https://www.instagram.com/p/C440kJRsqQk/>

### 3. Postingan Instagram 3

Kalau Agatha nih, karyawan beragama Katolik di Jaksel, curi start beli takjil tiap jam 15.45 WIB usai pulang kantor. Di jam segitu, katanya lapak jajanan takjil kebanyakan masih sepi. Agatha senang beli takjil karena menurutnya jajanan pas Ramadan lebih bikin laper dan ngiler daripada hari-hari biasa. Favoritnya gorengan dan bubur sumsum. Meski biasa pakai kalung salib, dia merasa gak ada respons yang beda dari penjual saat lagi beli takjil. "Semenjak ada diksi *War* takjil lintas agama jadi lucu gitu kalau beli takjil," kata Agatha. Sumber:

<https://www.instagram.com/p/C447m50vXL/>

### Artikel/Konten 3

#### 1. Postingan Tiktok 1

Lagi rame para non-muslim yang juga ikutan ‘*War*’ takjil pas Ramadan ini. Salah satunya Anggita. Dia karyawan di Yogya, satu-satunya non-Muslim yang ada di divisi tempat dia kerja. Karena jadi satu-satunya orang yang gak puasa, Anggita pun ‘dikaryakan’ buat berburu takjil saat puasa. Anggita ingat salah satu momen saat dia borong gorengan. “Aku dibilang ngabis-ngabisin gorengan, aku diem aja lah daripada berantem. Tapi ya gimana, orang datengnya duluan aku. Mereka ngomel-ngomel hahaha,” kata Anggita. Kamu gimana, Gaes? Punya cerita juga pas lagi ‘*War*’ takjil?

Sumber: <https://www.tiktok.com/@kumparan/video/73498067474775297>

#### 2. Postingan Tiktok 2

Siapa yang tiap hari mulai ‘*War*’ takjil dari siang? Kalau Agatha nih, karyawan beragama Katolik di Jaksel, curi start beli takjil tiap jam 15.45 WIB usai pulang kantor. Di jam segitu, katanya lapak jajanan takjil kebanyakan masih sepi. Agatha senang beli takjil karena menurutnya jajanan pas Ramadan lebih bikin laper dan ngiler daripada hari-hari biasa. Favoritnya gorengan dan bubur sumsum. Meski biasa pakai kalung salib, dia merasa gak ada respons yang beda dari penjual saat lagi beli takjil. “Semenjak ada diksi *War* takjil lintas agama jadi lucu gitu kalau beli takjil,” kata Agatha

Sumber: <https://www.tiktok.com/@kumparan/video/7349811621893639425>

#### 3. Postingan Tiktok 3

Nur (29) dan Roni (30) sejak usia 3 tahun sudah terbiasa berjualan di Pasar Takjil Ramadan, Benhil, Jakarta Pusat. Ketika kecil, mereka ikut orang tuanya jualan. Mereka adalah salah satu dari sekian *Warga* RW 01 yang sudah bisa terkenal berjualan takjil di Pasar Takjil Ramadan Benhil yang berada tepat di depan Polsek Bendungan Hilir. Omzet yang didapat pun beragam, bisa hingga jutaan dalam sehari. Menurut Nur antusias masyarakat tahun ini meredup dibandingkan tahun lalu. Mungkin tahu lalu pasar takjil baru dibuka secara publik usai pandemi Covid-19, membuat masyarakat jauh lebih antusias.

Sumber: <https://www.tiktok.com/@kumparan/video/7349859867542293765>

## Artikel/Konten 4

### 1. Konten Youtube 1

Siapa yang tiap hari mulai ‘*War*’ takjil dari siang? Kalau Agatha nih, karyawan beragama Katolik di Jaksel, curi start beli takjil tiap jam 15.45 WIB usai pulang kantor. Di jam segitu, katanya lapak jajanan takjil kebanyakan masih sepi. Agatha senang beli takjil karena menurutnya jajanan pas Ramadan lebih bikin laper dan ngiler daripada hari-hari biasa. Favoritnya gorengan dan bubur sumsum. Meski biasa pakai kalung salib, dia merasa gak ada respons yang beda dari penjual saat lagi beli takjil. “Semenjak ada diksi *War* takjil lintas agama jadi lucu gitu kalau beli takjil,” kata Agatha.

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=atQIJq7qj18&t=1s>

### 2. Konten Youtube 2

Lagi rame para non-muslim yang juga ikutan ‘*War*’ takjil pas Ramadan ini. Salah satunya Anggita. Dia karyawan di Yogya, satu-satunya non-Muslim yang ada di divisi tempat dia kerja. Karena jadi satu-satunya orang yang gak puasa, Anggita pun ‘dikaryakan’ buat berburu takjil saat puasa. Anggita ingat salah satu momen saat dia borong gorengan. “Aku dibilang ngabis-ngabisin gorengan, aku diem aja lah daripada berantem. Tapi ya gimana, orang datengnya duluan aku. Mereka ngomel-ngomel hahaha,” kata Anggita. Kamu gimana, Gaes? Punya cerita juga pas lagi ‘*War*’ takjil?

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OIPGwZpTP9Q&t=2s>

### 3. Konten Youtube 3

Nur (29) dan Roni (30) sejak usia 3 tahun sudah terbiasa berjualan di Pasar Takjil Ramadan, Benhil, Jakarta Pusat. Ketika kecil, mereka ikut orang tuanya jualan. Mereka adalah salah satu dari sekian *Warga* RW 01 yang sudah bisa terkenal berjualan takjil di Pasar Takjil Ramadan Benhil yang berada tepat di depan Polsek Bendungan Hilir. Omzet yang didapat pun beragam, bisa hingga jutaan dalam sehari. Menurut Nur antusias masyarakat tahun ini meredup dibandingkan tahun lalu. Mungkin tahu lalu pasar takjil baru dibuka secara publik usai pandemi Covid-19, membuat masyarakat jauh lebih antusias.

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=XnJrBpS3yk0>



## Artikel/Konten 5

Suatu sore saya dan anak bungsu saya sengaja ke luar rumah sambil ngabuburit untuk sekedar mencari Takjil berbuka Puasa nanti, tapi sayangnya Gorengan yang mau kami beli ternyata sudah tinggal sedikit, itu pun mengantre dengan pembeli lainnya. “Ya... Takjil *War* nih”, ucap salah seorang pembeli.

Apakah anda cukup familiar dengan istilah Takjil *War* yang saat ini sedang ramai dibicarakan *Warganet* tersebut? Fenomena "Takjil *War*" atau berebut Takjil ini muncul menjadi suatu candaan atau konten di beberapa Platform Media Sosial yang menceritakan suatu kondisi saat beberapa orang yang berpuasa mengaku kehabisan Takjil ketika mereka berburu di sore hari untuk sajian berbuka, di mana hal ini dikarenakan teman-teman non-muslim kita sudah membelinya terlebih dahulu.

Saat ini kita dapat melihat, di mana beberapa Media Sosial dipenuhi dengan unggahan-unggahan yang memperlihatkan antusiasme dan kegembiraan Masyarakat dalam meramaikan Takjil *War*. Bahkan, ada sebuah video TikTok yang viral menampilkan suasana di sebuah Gereja, di mana seorang Pendeta berseloroh mengatakan, "soal agama kita toleran, kalau soal Takjil kita duluan".

Fenomena yang sebenarnya sudah lama terjadi, kini memuncak kepopulerannya, memberikan angin segar bagi toleransi antar umat beragama di Indonesia. Dengan adanya fenomena tersebut, tampaknya umat Muslim di Indonesia tidak merasa terganggu, bahkan beberapa di antaranya menganggap sebagai hal yang seru dan menghibur. Semua orang, tanpa memandang agama, terlihat bahagia dan penuh kegembiraan.

Latar belakang kebersamaan ini, mungkin tak terlepas dari peristiwa politik yang sempat sejenak menimbulkan pergesekan dan perbedaan pendapat sesama *Warga*. Pasca Pemilihan Presiden yang penuh dengan polemik, seringkali terjadi adu mulut dan saling ejek antar pendukung. Perbedaan pandangan politik kerap mengakibatkan ketegangan di antara masyarakat. Namun, kehadiran Takjil *War* di bulan Ramadan ini menjadi semacam penyembuhan atas luka-luka perpecahan yang terjadi.

Tidak hanya membuat suasana semakin meriah, fenomena berburu Takjil juga memberikan keuntungan bagi para penjualnya. Dagangan mereka laku keras dan tentunya kebahagiaan pun hadir bersamanya. Bahkan, ada gurauan dari masyarakat Muslim yang menyatakan akan "balas dendam" dengan teman-teman non-Muslim

yang sudah membeli Takjil lebih dulu, yaitu dengan memborong Telur saat perayaan Paskah nanti, agar saat perayaan tersebut, Telurnya akan digantikan dengan salah satu makanan ringan atau jajanan anak-anak dari coklat yang kemasannya menyerupai Telur.

Selain itu, ada juga candaan dari para *Warganet* Muslim yang menyebutkan bahwa teman-teman non-Muslim telah melakukan kecurangan dalam berburu Takjil, karena mereka sudah mulai keluar rumah untuk membelinya sekitar jam tiga sore, di saat orang-orang yang berpuasa dalam kondisi yang sedang lemas. Namun, hal-hal tersebut justru disambut dengan senyum dan kegembiraan, tanpa ada rasa sakit hati.

Dari beberapa video yang ramai bermunculan di media sosial, ternyata banyak dari teman-teman non-Muslim biasa berburu Takjil saat Ramadan dan mereka cukup antusias menyambut Ramadan, karena banyak makanan atau minuman yang hanya dijual saat bulan Ramadan. Bahkan saat ini, mereka tidak hanya sekedar membeli Takjil saja, tetapi juga mengadakan kegiatan buka puasa bersama sembari berbagi Takjil.

Istilah Takjil sendiri biasanya merupakan sebutan untuk makanan atau minuman yang dikonsumsi saat berbuka puasa, misalnya saja seperti: Kolak Pisang, Gorengan, Sop Buah, Es Campur dan sejenisnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata Takjil memiliki arti “mempercepat (dalam berbuka puasa)”. Bila mengutip dari laman Muhammadiyah, kata Takjil berasal dari Hadis Nabi Muhammad SAW, di mana beliau bersabda "Orang akan selalu baik (sehat) apabila ia menyegerakan (Ajjalu) berbuka."

Dalam terminologi bahasa Arab, kata "menyegerakan" dalam Hadis tersebut memiliki makna yang berkaitan dengan momentum, terburu-buru, atau mempercepat (ajjala–yu'ajjilu–ta'jilan). Dari sini, Takjil dikaitkan dengan anjuran untuk menyegerakan waktu berbuka puasa. Namun saat ini, istilah tersebut bergeser maknanya menjadi makanan atau kudapan untuk berbuka puasa.

Fenomena Takjil *War* yang saat ini ramai jadi perbincangan di Media Sosial, menjadi bukti bahwa toleransi dan kebersamaan antar umat beragama adalah kunci untuk mempererat persaudaraan di Indonesia. Hadirnya bulan Ramadan kini tidak hanya dapat dinikmati oleh umat Muslim semata, tetapi juga dapat dinikmati oleh semua masyarakat, tanpa memandang agama. Hal ini tentunya sejalan juga dengan pemahaman kita sebagai Muslim, bahwa Islam sebagai Rahmatan lil a'lamin atau menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Takjil *War* dapat menjadi simbol dari semangat kerukunan, kebersamaan dan kehangatan yang harus terus dijaga dan diperkuat dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Artikel ini sudah tayang di kumparan.com pada hari Senin, 25 Maret 2024

Judul Artikel : Takjil *War*, Semangat Toleransi di Bulan Ramadan

Link Artikel : <https://kumparan.com/rtanjung1981/takjil-War-semangat-toleransi-di-bulan-ramadan-22Q28BucqwU/full>

Oleh : Rahman Tanjung, Konten dari Pengguna

## Lampiran III : SK Pembimbingan Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI  
NOMOR 499 TAHUN 2024  
TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.  
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2024**
- KESATU : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir
- KEDUA : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



Ditetapkan di Banjarmasin pada  
tanggal 6 Juni 2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI

Dr. H. M. ABDUH, MA  
NIP. 19630502 199203 1 005

- Tembusan:  
1. Rektor UIN Antasari  
2. Dosen Pembimbing.  
3 Mahasiswa yang bersangkutan



**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI**  
**NOMOR 499 TAHUN 2024**  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2024**  
**TANGGAL 6 JUNI 2024**

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Hana Amalinda/ 210104010212	KPI	STRATEGI PROGRAM SIARAN KEAGAMAAN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) BANJARMASIN DALAM MENARIK MINAT BERAGAMA GENERASI Z	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M. Ag 2. Surya Eka Priyatna, M. Cs
2.	Nurussyifa/ 210104010166	KPI	STRATEGI DAKWAH HABIB HUSEIN JAFAR AL-HADAR TERHADAP GENERASI Z DI PLATFORM INSTAGRAM @HUSEIN HADAR	1. Syaipul Hadi, S. IP., MA 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
3.	Nazwarina Saharani/ 210104010168	KPI	ANALISIS RESEPSI ANAK MUDA TERHADAP STRATEGI DAN METODE DAKWAH OLEH MAJELIS GAUL OFFICIAL	1. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI 2. Syaipul Hadi, S. IP., MA
4.	Minawati/ 210104010028	KPI	RETORIKA DAKWAH USTADZAH RENA WULANDARA & USTADZAH RENI WULANDARI DALAM ACARA "AKSI ASIA 2024" DI INDOSIAR	1. Hj. Mariyatul NR, S. Ag., M. Si 2. Najla Amaly, M. Med. Kom
5.	Muhammad Teddy Rizqoni/ 200104010049	KPI	RETORIKA DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR TENTANG MODERASI BERAGAMA DI YOUTUBE	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M. Ag 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
6.	Dwi Noranisa/ 210104010069	KPI	MANAJEMEN PENYIARAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEISLAMAN PENDENGAR RADIO SUARA AL JIHAD FM 105.1	1. H.M. Maburr, Lc, M.Ag. 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
7.	Zuliana Fitri/ 210104010120	KPI	POLA KOMUNIKASI LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ ( LM) DALAM PENGEMBANGAN DANA TERHADAP MASYARAKAT DI BANJARMASIN	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Armiah, S. IP., M. Si
8.	Lanita Putriani/ 210104010035	KPI	EFEKTIVITAS DAKWAH LANGSUNG DAN DAKWAH DIGITAL DI ERA GEN Z OLEH GURU MUHAMMAD HANAFI	1. Najla Amaly, M. Med. Kom 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos

			PADA MAJELIS TA'LIM NURIL AMIN DESA GUNUNG RAJA	
9.	Eka Rahmayani/ 210104010125	KPI	PENGARUH VLOG DAKWAH DHINI AMINARTI TERHADAP GAYA HIDUP DAN KEPRIBADIAN GEN Z	1. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI 2. Drs. M. Hasby M.Kom
10.	Nazwa Retno Demylia/ 210104010169	KPI	ANALISIS HAMBATAN KOMUNIKASI INTRAPERSONAL PADA MAHASISWA MAGANG FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN	1. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI 2. Hj.Mariyatul NR,S.Ag.,M.Si
11.	Norhayati/ 210104010189	KPI	KOMUNIKASI TRANSENDENTAL PADA MAHASISWA YANG MENGHADAPI QUARTER LIFE CRISIS DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN	1. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI 2. H.M. Mabrrur, Lc, M.Ag.
12.	Norhikmah/ 210104010075	KPI	PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PENYEBARAN PESAN DAKWAH @Sangkabaik	1. Surya Eka Priyatna, M. Cs 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
13.	Muhammad Hasbi/ 210104010027	KPI	ANALISIS FRAMING MODERASI BERAGAMA MELALUI TREND 'WAR TAKJIL KAUM NONIS' PADA PLATFORM WEBSITE MUBADALAH.ID DAN MEDIA SOSIAL X	1. Armiah, S. IP., M. Si 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos
14.	Ira Ratu Dina/ 210104010203	KPI	INTERPRETASI MAKNA DALAM FILM BUYA HAMKA VOLUME 1: PERSPEKTIF SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE	1. Hj.Mariyatul NR,S.Ag.,M.Si 2. Surya Eka Priyatna, M. Cs
15.	Mardatilah syafaatul uzdma/ 210104010248	KPI	STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM	1. Hj.Mariyatul NR,S.Ag.,M.Si 2. Najla Amaly, M. Med. Kom
16.	HUDARI/ 210104010034	KPI	ANALISIS ISI PODCAST "YUKNGAJITV" SEBAGAI SARANA DAKWAH MELALUI POLA KOMUNIKASI ASERTIF PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN	1. Surya Eka Priyatna, M. Cs 2. Risqiatul Hasanah, M.Sos



Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 6 Juni 2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI

Dr. H. M. ABDUH, MA  
NIP. 19630502 199203 1 005

## Lampiran IV : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website: fdik.uin-antasari.ac.id e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id instagram: fdikuinantasari

### BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis bertepatan tanggal 13 Juni 2024 di Ruang Munaqsayh 1, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 08.30 (Wita)

Berakhir pada pukul : 09.30 (Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Muhammad Hasbi  
 NIM/Jurusan : 210104010027 /KPI  
 Judul : ANALISIS FRAMING MODERASI BERAGAMA MELALUI TREND 'WAR TAKJIL KAUM NONIS' PADA PLATFORM WEBSITE MUBADALAH.ID DAN MEDIA SOSIAL X

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

1. Perhatikan sistematika penulisan berdasarkan pedoman FDIK
2. Perhatikan penulisan aturan tata bahasa penulisan penelitian (penggunaan kapital, huruf miring)
3. Gunakan zotero atau mendeley untuk memudahkan pengutipan
4. Pada judul harus ditentukan apakah menggunakan kata "dan" atau "dengan" karena memiliki makna yang berbeda
5. Menjadi catatan jika membandingkan dua media, maka media tersebut haruslah memiliki kedudukan setara namun hanya berbeda pada prinsip/pedoman yang dipegang masing-masing media. Jadi perlu dipertimbangkan ketika ingin membandingkan Mubadalah.id (website) dan Media Sosial X (jenis medsos)
6. Masukkan data tentang afiliasi media
7. Jelaskan tentang istilah war takjil
8. Tambahkan tentang teori media sosial

Diseminarkan di Banjarbaru

Pada tanggal 13 Juni 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Armiah, S.Ip., M.Si	Pembimbing I	
2.	Risqiatul Hasanah, M. Sos	Pembimbing II	
3	Lukmana, M.Sos	Moderator	

Diketahui Oleh  
 Ketua Jurusan KPI,  
  
 Surya Eka Priyatna, M. Cs



## Lampiran V : SK Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

**SURAT KETERANGAN SEMINAR**  
 Nomor: No: B.76/Un.14/III.1/PP.00.9/06/2023

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Muhammad Hasbi  
 NIM : 210104010027  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Kamis  
 Tanggal : 13 Juni 2024  
 Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING MODERASI BERAGAMA  
 MELALUI TREND 'WAR TAKJIL KAUM NONIS'  
 PADA PLATFORM WEBSITE MUBADALAH.ID DAN  
 MEDIA SOSIAL X**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Armiah, S.Ip., M.Si  
 Pembimbing II : Risqiatul Hasanah, M. Sos  
 Moderator/Notulen : Lukmana, M.Sos

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 13 Juni 2024

Ketua Jurusan KPI



Pritya Eka Priyatna, M. Cs

*Tembusan :*

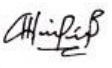
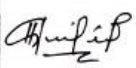


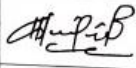
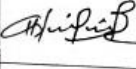
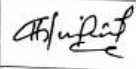
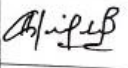
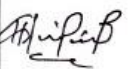
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

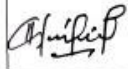



## Lampiran VI : Lembar Konsultasi Skripsi

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Pembimbing I: Arniah, S.Ip., M.Si

Konsultasi Ke	Hari/Tgl Konsultasi	BAB Ke	Catatan Koreksi/ Hal yang diperbaiki	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/05 Desember 2024	I	Revisi BAB I 1) Perbaikan Pada Judul Skripsi 2) Perbaikan di bagian latar belakang masalah	
2.	Kamis/12 Desember 2024	I	Revisi BAB I 1) Perbaikan Pada Objek Penelitian 2) Perbaikan di bagian definisi Operasional 3) Pematangan Terhadap Konteks War Takjil	
3.	Kamis/19 Desember 2024	II	Revisi BAB II 1) Pemilihan Analisis Model Framing yang tepat untuk Penelitian 2) Perbaikan Pada Kerangka Pikir	
4.	Senin/06 Januari 2025	II	Revisi BAB II - Tambahkan 4 Pilar Moderasi Beragama pada Teori	
5.	Kamis/09 Januari 2025	III	Revisi BAB III - Subjek dan Objek Penelitian	
6.	Senin/13 Januari 2025	III	Revisi BAB III - Teknik Pengumpulan Data	
7.	Kamis/ 24 Januari 2025	I-III	Pemeriksaan Menyeluruh BAB I – III Sebelum Lanjut Mengerjakan Bab IV	
8.	Kamis/ 06 Februari 2025	IV	Revisi BAB IV - Pembahasan Penelitian	
9.	Senin/10 Februari 2025	IV	Revisi BAB IV - Hasil Penelitian	

10.	Kamis/20 Februari 2025	IV	Revisi BAB IV - Hasil Penelitian dan Pembahasan	
11.	Selasa/25 Februari 2025	V	Revisi BAB V - Kesimpulan	
12.	Kamis, 27 Februari 2025	-	Revisi Abstrak	
13.	Senin, 03 Maret 2025	IV - V	Pemeriksaan BAB IV - V, Serta Perbaikan Penulisan Sesuai Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin	

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Pembimbing II: Risqiatul Hasanah, S.Sos., M.Sos

Konsultasi Ke	Hari/Tgl Konsultasi	BAB Ke	Catatan Koreksi/ Hal yang diperbaiki	Paraf Pembimbing
1.	Kamis/05 Desember 2024	I	Perbaikan Pada Judul Penelitian dan Revisi BAB I	
2.	Kamis/19 Desember 2024	II	Revisi BAB II 1) Pemilihan Analisis Model Framing yang tepat untuk Penelitian 2) Perbaikan Pada Kerangka Pikir	
3.	Senin/06 Januari 2025	II	Revisi BAB II - Kajian Teori	
4.	Kamis/09 Januari 2025	III	Revisi BAB III - Teknik Analisis Data	
5.	Senin/13 Januari 2025	III	Revisi BAB III - Teknik Pengumpulan Data	
6.	Kamis/ 24 Januari 2025	I-III	Pemeriksaan Menyeluruh BAB I – III Sebelum Lanjut Mengerjakan Bab IV	
7.	Kamis/20 Februari 2025	IV	Revisi BAB IV - Hasil Penelitian dan Pembahasan	
8.	Selasa/25 Februari 2025	V	Revisi BAB V - Kesimpulan	
9.	Kamis, 27 Februari 2025	-	Revisi Abstrak	
10.	Senin, 03 Maret 2025	IV - V	Pemeriksaan BAB IV – V, Serta Perbaikan Penulisan Sesuai Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin	
11.	Rabu, 05 Maret 2025	-	Revisi Lampiran -Lampiran	
12.	Jum'at, 07 Maret 2025	I-V	Pemeriksaan BAB I-V secara menyeluruh dari penulisan hingga data dan hasil.	

## Lampiran VII : SK Selesai Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771  
 Website <http://fdk.uin-antasari.ac.id> email : [fdk@uin-antasari.ac.id](mailto:fdk@uin-antasari.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : B-62/Un.14/III.4/2/PP.00.9/02/2025

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Hasbi  
 N I M : 210104010027  
 Tempat / Tanggal Lahir : Bangkal, 29 September 2001  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Alamat : Desa Bangkal RT 03 RW 02, Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan

Telah lulus Ujian Komprehensif yang dilaksanakan secara offline pada :

Hari / Tanggal : Jum'at, 07 Maret 2025  
 Tempat : offline  
 Tim Penguji : 1. M. Mabur, Lc., MA  
 2. Hj. Mariyatul NR, S. Ag., M.Si  
 3. Najla Amaly, M. Med.Kom

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Banjarmasin pada  
 tanggal 07 Maret 2025



Dekan.

M. Abduh Amrie

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap              | : Muhammad Hasbi  |
| 2. NIM                       | : 210104010027  |
| 3. Tempat, dan Tanggal Lahir | : Bangkal, 29 September 2001  |
| 4. Agama                     | : Islam   |
| 5. Kebangsaan                | : Indonesia   |
| 6. Status Perkawinan         | : Belum Menikah   |
| 7. No. Hp                    | : (+62) 857-5420-2394   |
| 8. Alamat Email              | : alakazamhs29@gmail.com  |
| 9. Alamat KTP                | : Desa Bangkal RT.03, RW.02 Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Kode Pos. 71361. |
| 10. Riwayat Pendidikan       |   |
| a) SD Negri 2 Bangkal        | : 2013/2014   |
| b) MTs Darul Istiqamah       | : 2016/2017   |
| c) SMK Darul Istiqamah       | : 2019/2020   |
| d) SMK Al – Hidayah Barabai  | : 2020/2021   |
| 11. Nama Orang Tua           |   |
| a) Nama Ayah                 | : Kaspul Anwar  |
| b) Pekerjaan Ayah            | : Pensiunan   |
| c) Nama Ibu                  | : Siti Aisyah   |
| d) Pekerjaan Ibu             | : Ibu Rumah Tangga  |
| 12. Saudara                  | : 3 dari 4 Bersaudara   |